

Brigitha Telik

by UNITRI Press

Submission date: 22-Mar-2022 11:14PM (UTC-0400)

Submission ID: 1740958130

File name: Brigitha_Telik.docx (90.93K)

Word count: 1483

Character count: 9872

**ANALISIS PROFITABILITAS RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT UNTUK
PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI BRAWIJAYA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



OLEH

BRIGITHA TELIK

2017120031

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2021**

RINGKASAN

Penulis dapat melakukan penelitian, dengan tujuan untuk mengetahui dan juga menganalisis kinerja keuangan pada KPRI Brawijaya Malang, jenis penelitian kualitatif, dalam hal ini teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, analisis data menggunakan tahap pengumpulan data, tahap pengajian data dan teknik penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi dimana membedakan hasil pengamatan dengan hasil wawancara dengan sumber yang berbeda. Narasumber yang teliti yaitu Bapak Adam Wirawan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari satu usaha Koperasi memiliki laporan keuangan yang berbeda dengan di antara usaha lainnya yang menggunakan laporan keuangan manual, usaha Koperasi menggunakan simpan pinjam di lembaga koperasi dan salah satu Koperasi Brawijaya menggunakan kinerja keuangan di berbagai usaha. Sistem laporan keuangan perusahaan yaitu tahap perencanaan laporan keuangan uang dan jenis barang yang ketelitian barang peralatan tahap utama terpenting mana yang lebih banyak terjual, tahap laporan keuangan laba dan rugi berupa penyimpanan uang untuk kas.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Laba Rugi, Pendapatan Usaha

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berkembangnya dunia modern berdampak pada koperasi yang kompetitif dan akan terus mengalami keketatan persaingan. Setiap koperasi mendapatkan tantangan dalam menghadapi zaman bahwa setiap koperasi terus berjuang berbenah diri agar usaha yang dibidangnya tetap eksis dan keberadaan koperasi tetap dipertahankan bersama koperasi lainnya. Kinerja keuangan haruslah menjadi poin penting yang harus diutamakan koperasi memiliki kualitas yang baik atau tidaknya dinilai dari kinerja keuangan sebagai roda perputaran koperasi agar lebih baik lagi. Tujuan koperasi akan tercapai jika kinerja keuangannya membaik guna melakukan peningkatan kesejahteranya dan berhasilnya koperasi untuk keberadaan anggota dan dalam membayar utang koperasi. Kinerja keuangan dari koperasi akan diketahui menggunakan rasio. Koperasi itu dimaknai sebagai suatu alat untuk memperjuangkan ekonomi yang tinggi pada kesejahteraan ekonomi rakyat secara nasional, hal tersebut adalah fungsi koperasi yang terdapat dalam undang-undang koperasi nomor 25 tahun 1992.

Dengan adanya guncangan krisis moneter mengalami ketidakstabilan perekonomian sehingga setiap bidang usaha maupun bisnis mengalami kegagalan kerugian dan juga bangkrut. Salah satu yang merasakan dampak tersebut adalah koperasi dan koperasi bukan soal kesejahteraan anggota saja, namun juga untuk mendapatkan optimalnya keuntungan yang nantinya akan menjadi peningkatan keuangan nasional dalam menstabilkan perekonomian yang ditata. Menurut departemen koperasi (1992) perseroan terbatas dan koperasi memiliki kesetaraan dalam menghasilkan laba sehingga koperasi memiliki peran yang penting dalam melakukan pengembangan ekonomi yang berpotensi untuk rakyat dan juga nantinya mampu mewujudkan ekonomi yang hidup seperti ciri-cirinya yaitu kebersamaan dan demokratis dan juga keterbukaan serta kekeluargaan.

Ukuran finansial dan yang bukan finansial dapat dijadikan sebagai penilaian berhasil atau tidaknya usaha koperasi dan juga kinerja dari koperasi. Finansial dalam kinerjanya digunakan untuk melihat keuangan yang dilaporkan seperti keuntungan, yang termasuk yang bukan finansial seperti tingkat kepuasan yang dirasakan pelanggan dan proses dalam bisnis. Ekonomi pada suatu negara dibutuhkan regulasi dalam mengelola sumber dari ekonomi yang sudah siap dan mampu terarah dan terpadu serta mampu digunakan manfaatnya dengan cara yang maksimal dan meningkatkan kesejahteranya rakyat. pada undang-undang dasar 1945 pasal 33 ekonomi nasional dalam pembangunan terdapat 3 pilar adalah BUMN, BUMS dan Koperasi. Yang menjadi fokus adalah koperasi yang memiliki peran membangun dan berkembangnya ekonomi secara nasional sebagai tempat kesejahteranya anggota. Sehingga

keberadaan koperasi perlu dipertahankan guna kepentingan stabilitas ekonomi secara nasional bahwa koperasi berada di antara BUMN dan BUMS.

Menurut Fandi (2014:26) koperasi juga perlu mendapatkan penilaian kinerja yang nantinya akan disesuaikan dengan selama periode tertentu dalam prestasinya yang nantinya akan dijadikan acuan berhasil atau tidaknya usaha bidang koperasi. Sehingga nantinya koperasi dalam beroperasi harus sesuai prinsip koperasi dalam memberikan serta melakukan peningkatan manfaat pada anggota dan juga memberikan kepercayaan untuk anggota dan juga masyarakat yang berada di sekitar koperasi tersebut. Seperti usaha lain juga melakukan kontrol usaha dalam suatu periode tertentu, hal ini dilakukan sebagai bahan evaluasi koperasi selama beroperasi dan sejauh mana telah mencapai keefektifan dan keefisienan. Salah satu proses menilai tugas dari individu atau sebuah bidang usaha seperti koperasi penyesuaiannya dilakukan dengan standar koperasi yang telah ditentukan sebelumnya untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan disebut evaluasi kinerja (Mulyadi dan Setywan, 1999). Berkembang atau tidaknya usaha koperasi dilihat dari hasil evaluasi kinerja dari keuangan, dan juga termasuk suatu kegiatan-kegiatan yang sudah tercapai sebelumnya dan juga di masa nantinya.

Perusahaan dengan kepemilikan keuangan dalam waktu tertentu dengan laporan keuangan disebut kinerja keuangan, pada bidang usaha keuangan adalah salah satu faktor yang paling penting dalam melakukan operasional untuk rencana-rencana yang telah dijadikan tujuan untuk dicapai. Laba rugi adalah salah satu cara menilai kinerja keuangan perusahaan alat yang biasa digunakan adalah rasio keuangan. Pada dasarnya analisis yang berbasis keuangan dipakai untuk melihat stabil atau tidaknya usaha dalam menjalankan operasionalnya mulai dari usaha dan proyek dan juga sub usaha. Bentuk analisis perusahaan dilakukan bersama-sama dengan pada saat kinerja pada keuangan diukur, mulai dari adanya proses saat mengkaji kinerja dari keuangan yang dilakukan dengan cara kritis dan juga termasuk data dari keuangan yang ditinjau serta hitungan dan juga pengukuran dan juga memberi solusi pada setiap masalah yang dihadapi perusahaan seperti keuangan dalam waktu tertentu disebut analisis kinerja pada keuangan. Menggunakan rasio dan indeks dalam penghubungan dua data keuangan adalah bentuk ukuran yang dipakai, komparasi rasio keuangan bisa dianggap analisis kinerja dari keuangan dalam bentuk dua data di masa lalu maupun dibandingkan dengan masa yang akan datang sebagai perbandingan bisa juga dengan perusahaan lain.

Analisis laporan keuangan adalah metode yang nantinya digunakan dengan tujuan untuk ketahui mampu atau tidaknya kinerja dari keuangan pada perusahaan dan bisa digunakan untuk menilai baik atau buruknya keuangan yang dimiliki perusahaan. Dalam menganalisis rasio dari keuangan dengan tujuan untuk ketahui kinerja dari keuangan koperasi brawijaya di

kota Malang mulai dari tahun-tahun sebelumnya sehingga di dalamnya kemampuan pelaporan dari keuangan terdapat seperti neraca dan bentuk pelaporan keuangan yang dihitung dari usaha yang sudah dijalani. Evaluasi kinerja dari keuangan pada perusahaan kepentingannya sangat dibutuhkan karena keberhasilan perusahaan menjadi penentu dalam menghadapi tantangan zaman agar koperasi tetap eksis. Usaha perusahaan ketika terjadi kekurangan secara keuangan maka sudah pasti beresiko pada karyawan yang dimiliki perusahaan karena mereka tidak akan bertahan pada perusahaan yang bangkrut, sehingga karyawan memilih untuk menghindari dan memilih perusahaan lain.

Kinerja dari keuangan pada suatu perusahaan dapat dinilai menggunakan analisis pada keuangan, nilai rasio yang tinggi sudah dapat dipastikan bahwa perusahaan tersebut memperoleh kondisi keuangan yang baik karena sesuai dengan rasio profitabilitas, bahwa nilai tertinggi adalah suatu lambang efisiensi dari suatu perusahaan karena dilihat mulai aspek yang diperoleh dan arus dari sebuah kas. Laba itu besar atau tidak alat atau metode yang digunakan adalah rasio profitabilitas yang nantinya digunakan menilai keefisienan perusahaan mulai dari perbandingan laba dengan perbandingan aset. Efektivitas menjadi patokan dalam menghasilkan laba yang dilakukan usaha dari kegiatan menjual serta berinvestasi pada perusahaan melalui kebijakan sebagai penentuan keuntungan dari profitabilitas dari perusahaan. Mulai dari NPM dan GPM dan juga ROA serta ROE adalah bagian dari rasio profitabilitas.

Mampu atau tidaknya perusahaan melalui pencarian laba disebut profitabilitas (Karmir, 2012:196). NPM dan GPM dan juga ROA serta ROE adalah ukuran dari profitabilitas (Harmono, 2011:110). ROA dan ROE yang digunakan dalam penelitian ini tujuannya untuk membatasi penggunaan ukuran profitabilitas dalam mempermudah peneliti. Dengan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih yang disesuaikan dengan aset yang dimiliki digunakan untuk pengukuran perusahaan disebut return on asset. Kinerja keuangan yang diukur sebagai penentuan rasio profitabilitas disebut return on equity. ROE juga biasa disebut sebagai keuntungan bersih yang disediakan oleh perusahaan yang memilikinya melalui berapa banyak ekuitas yang nantinya yang disamping sebagai penunjuk berhasil atau tidaknya perolehan hasil yang dikembalikan sebagai berefisiensi dalam menggunakan modal.

Sesuai penjelasan tersebut peneliti akan melakukan bentuk evaluasi pada kinerja dari keuangan yang terdapat pada KPRI Brawijaya Malang dengan rasio yang nantinya digunakan adalah bentuk interpretasi sesuai kaidah yang ditetapkan. Bentuk laporan keuangan yang menjadi perbandingan dalam penelitian ini yaitu mulai tahun 2018 dan 2019 serta 2020.

Sehingga judul dalam penelitian menjadi “Analisis Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Penilaian Kinerja Keuangan Pada Koperasi Brawijaya Malang”.

1.2. Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalahnya yaitu bagaimana mengatasi sistem kinerja keuangan pada KPRI Brawijaya Malang berdasarkan analisis SWOT?.

1.3. Tujuan Penelitian

Mengingat pentingnya penilaian kinerja keuangan pada perekonomian di Indonesia dan prospek pada KPRI Brawijaya Malang sebagai tempat peneliti di masa depan. Sehingga tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui dan juga menganalisis kinerja keuangan pada KPRI Brawijaya Malang berdasarkan analisis SWOT.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademik dan Peneliti

Informasi ini digunakan sebagai bahan acuan untuk diterapkan didunia kerja peneliti agar bermanfaat untuk masyarakat dan juga untuk peneliti berikutnya sesuai konteks atau variabel penelitian dalam memecahkan masalah penelitian untuk penarikan kesimpulan, dan juga melalui hasil penelitian ini para akademisi yang berkecimpung di bidang keilmuan sedapat mungkin menerapkan tridharma perguruan tinggi guna mengestafetkan pikiran untuk peradaban manusia sesuai fokus pada penelitian ini.

2. Bagi Pihak Perusahaan

Dalam berkontribusi di bidang keilmuan khususnya dibidang pengelolaan keuangan dengan tujuan mengembangkan laba yang dimiliki perusahaan melalui perbandingan profitabilitas pada KPRI Brawijaya Malang, yang dimana sasaran paling esensi yaitu mendapatkan laba untuk terus dikembangkan.

Brigitha Telik

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	2%
2	repository.ustjogja.ac.id Internet Source	1%
3	123dok.com Internet Source	1%
4	docplayer.info Internet Source	1%
5	ejournal.stiewidyagamalumajang.ac.id Internet Source	1%
6	repository.usd.ac.id Internet Source	1%
7	sucisyaraswati.blogspot.com Internet Source	1%
8	candrawesly.blogspot.com Internet Source	1%
9	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On